

**ANALISIS DAMPAK PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT
SEBAGAI USAHA UNTUK MENGURANGI TINGKAT
KEMISKINAN MENGGUNAKAN MODEL *CIBEST*
(Kasus: BAZNAS Kota Padang)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Ekonomi Strata-1 (SE) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas



PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ANALISIS DAMPAK PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT SEBAGAI USAHA UNTUK MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN MENGGUNAKAN MODEL *CIBEST* (KASUS: BAZNAS KOTA PADANG)

Skripsi S1 oleh: Geri Fernandes

Pembimbing: Hadi Rahadian, SE, M.Si

Abstract

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh bangsa Indonesia khususnya Kota Padang. Berbagai macam cara telah banyak dilakukan oleh pemerintah, namun belum sepenuhnya dapat menangani kemiskinan dengan baik. Namun, akhir-akhir ini banyak sekali lembaga zakat yang berhasil dalam mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pendistribusian dana zakat yang diberikan oleh BAZNAS Kota Padang dalam mengurangi tingkat kemiskinan pada rumah tangga mustahik. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat perubahan terhadap rumah tangga mustahik saat sebelum dan sesudah menerima zakat. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan sampel sebanyak 100 mustahik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *CIBEST* model yang dikembangkan oleh beik dan nur arsyanti (2015). Model *CIBEST* menganalisis tingkat kemiskinan berdasarkan 2 aspek yaitu aspek material dan spiritual. Hasil dari penelitian ini adalah pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Padang mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan mustahik sebesar 37.097% dan mampu menurunkan kemiskinan material sebesar 60.52%. Sementara itu pada tingkat kemiskinan spiritual dan absolut tidak terjadi perubahan sama sekali, dikarenakan tidak ditemukan mustahik yang miskin secara spiritual.

Keywords: CIBEST Model, kemiskinan material, kemiskinan spiritual, kemiskinan absolut